

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang yang saat ini giat membangun segala sector pembangunan khususnya sector industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, professional dibidang masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja tinggi, dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Banyaknya pencari kerja jauh melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Disisi lain semakin banyak perusahaan mengurangi jumlah pekerjanya. Sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi semakin terbatas. Kondisi itu menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Masalah pengangguran dapat diatasi dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternative pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran.

Wirausaha merupakan salah satu penentu kemajuan perekonomian suatu bangsa. Seorang wirausaha adalah sosok yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri maupun membuka lowongan kerja buat orang lain, karena wirausaha tidak terkait melainkan bebas untuk berkarya dan mandiri sehingga membantu perekonomian Indonesia.

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan siswanya untuk menjadi tenaga

kerja yang terampil, produktif, kreatif, serta dapat mengembangkan sikap professional dibidangnya. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan disekolah sudah harus dipersiapkan untuk mampu menciptakan peluang usahanya sendiri, tidak hanya mampu untuk mengisi peluang kerja yang sudah ada didunia usaha dan industri. Dengan tujuan tersebut SMK sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan dan keterampilan untuk siswanya supaya setelah menyelesaikan studi siswa sudah memiliki bekal dan kesiapan untuk terjun ke dunia kerja khususnya memiliki minat untuk menjadi wirausaha.

Kewirausahaan diyakini mampu untuk menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan antara *supply* and *demand* dalam bidang ketenagakerjaan di Indonesia. Akan tetapi untuk menghasilkan lulusan SMK yang bermutu dan memiliki minat berwirausaha tidak bias dilakukan dengan model pembelajaran yang sama. Salah satu bentuk atau upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan minat berwirausaha yang tinggi di kalangan siswa yang masih menempuh pendidikan, dengan cara menerjunkan langsung siswa ke dunia usaha atau industri melalui program praktik kerja industri (prakerin) untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia usaha dan industri.

Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan untuk peserta didik yang dilaksanakan di luar sekolah (Industri) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan di dunia usaha dan Industri. Pelaksanaan praktik kerja industri secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja. Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan

mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industry. Dalam kegiatan Prakerin siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga siswa mendapatkan hasil yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan pengalaman bekerja yang diperoleh diharapkan akan menumbuhkan minat siswa untuk bekerja sendiri dengan cara berwirausaha.

Selain itu pengalaman yang diperoleh selama Prakerin mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dimiliki peserta didik yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industry siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Minat memiliki peran penting untuk memulai suatu pekerjaan. Karena jika seorang individu memiliki minat terhadap objek tertentu, maka ia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat dikerjakan dengan hasil yang baik.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan salah satu guru pembimbing sekolah di SMKN 1 Limboto, bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran belum sesuai dengan harapan. Menurut dugaan peneliti minimnya minat berwirausaha disebabkan oleh rendahnya pengetahuan siswa terhadap pengetahuan tentang berwirausaha. Ketidaksesuaian antara pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki, masih banyaknya siswa yang tidak serius melaksanakan kegiatan Prakerin karena siswa masih belum paham manfaat Prakerin bagi kehidupannya.

Untuk mengatasi permasalahan tentang minat berwirausaha siswa, peneliti menetapkan alternatif yang akan dijadikan sebagai variable bebas dalam memecahkan permasalahan yaitu pengalaman praktek kerja industry. Menurut Dalyono (2005:167) pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readliness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh yang diformulasikan dalam judul : **Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Indutri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK I Limboto.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran belum sesuai harapan.
2. Rendahnya pengetahuan siswa terhadap pengetahuan tentang berwirausaha
3. Ketidaksesuaian antara pekerjaan di tempat Prakerin dengan keahlian yang dimiliki
4. Masih banyaknya siswa yang tidak serius melaksanakan kegiatan prakerin karena siswa masih belum menyadari manfaat yang diperoleh selama kegiatan prakerin.
5. Minimnya kunjungan pembimbing sekolah ke dunia industri

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut: sebesar besar pengaruh pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran Di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha Siswa kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Sebagai bahan utama pengembangan pembelajaran Jurusan Pemasaran di SMK 1 Limboto secara utuh.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan minat siswa berwirausaha melalui praktek kerja industry Jurusan Pemasaran di SMK 1 Limboto secara utuh.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa: sebagai pendukung belajar agar siswa bersemangat dalam belajar sehingga aktivitas belajar meningkat

2. Bagi guru Pemasaran : memberikan informasi serta gambaran tentang kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Pemasaran di SMK 1 Limboto melalui pengalaman praktek kerja industry sehingga Guru lain dapat mengatasi persoalan mengenai permasalahan minat siswa berwirausaha
3. Bagi penulis: untuk menambah wawasan penulis tentang pengalaman kegiatan prakerin dan minat siswa berwirausaha.